

ABSTRAK

Bahrul Ulum, 2022, Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Majelis Taklim Al-Kautsar di desa tanjung lalak Kecamatan Pulau Laut Kepulauan kabupaten Kotabaru. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing:(I) H.M. Maburr, Lc., MA Pembimbing:(II) Anita Ariani, S. Ag., M.Pd.I

Kata Kunci: persepsi, majelis taklim, tanjung lalak

Pada umumnya masyarakat yang mengikuti pengajian ke majelis ta'li telah mempertimbangkan dan mempersiapkan berbagai hal antara lain melihat sarana dan prasarana penceramah, termasuk mempermasalahkan penguasaan ilmu keagamaan dan cara penyampaian materinya. apakah masyarakat akan mengikuti pengajian dengan rajin dan betah?. dan tentunya banyak masalah lain yang dipertimbangkan dan dipersiapkan oleh masyarakat sebelum menentukan alasan untuk mengikuti kegiatan di suatu majelis.

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap kegiatan majelis taklim al-kautsar di desa tanjung lalak kecamatan pulau laut kepulauan kabupaten kotabaru. Kegiata majelis ta'lim al-kautsar di desa tanjung lalak dapat dikategorikan masih minim jamaah, diantaranya dapat dilihat dari jumlah jamaahnya yaitu sekitar 20-30 orang. berdasarkan dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut, yang pertama bagaimana persepsi masyarakat terhadap kegiatan majelis taklim al-kautsara didesa tanjung lalak yang kedua, faktor yang membuat masyarakat kurang minat mengikuti kegiatan di majelis al-kautsar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini mengadakan, observasi wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian, persepsi masyarakat terhadap kegiatan majelis ta'lim al-kautsar di desa tanjung lalak antara lain: kegiatan majelis taklim belum menjadi kegiatan pokok bagi masyarakat tanjung lalak, kegiatan keagamaan majelis ta'lim al-kautsar menambah pengetahuan dan wawasan tentang keislaman bagi masyarakat tanjung lalak, beberapa masyarakat yang kurang sepemahaman dengan penceramah yang tidak mempraktekkan materi yang di sampaikan, masyarakat yang lebih tertari dengan da'I da'I yang diundang dari luar karena menurut masyarakat mereka bosan dengan penceramah yang itu-itu aja, faktor penghambat kegiatan majelis taklim al-kautsar dan faktor penghambat masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan majelis al-kautsar memiliki dua faktor antara lain faktor internal dan eksternal. faktor internal yaitu faktor kurangnya dana sedangkan faktor eksternal yaitu lemahnya dukungan dari masyarakat, faktor lingkungan dan faktor kesibukan.